

PERANCANGAN SISTEM PEMBELIAN TERHADAP PERUSAHAAN PT SURYA MEGA MUSTIKA

Vidyarto Nugroho¹, Stavian Gloryinri Wowor², Charoline Welensia³ & Angela Halim⁴

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email : vidyarton@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email : stavian.125220176@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: charoline.125220182@stu.untar.ac.id

⁴Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: angela.125220187@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

In conducting business activities, companies inevitably deal with both internal and external factors, one of which is the need to have a purchasing cycle. A well-organized purchasing system is crucial for a company to ensure smooth operations and avoid errors in the procurement process. This research aims to design and implement a more efficient purchasing system for PT Surya Mega Mustika. In this Student Creativity Program (PKM), issues were identified based on observations and discussions with the partner company regarding excessive purchasing. Therefore, the company needs to monitor operational transactions to avoid unnecessary cash expenditures. Recurring purchases are an example of an irregularity in the purchasing process. The method used involved presenting materials and conducting online socialization with the partner company. The solution that needs to be implemented by the company is to improve the purchasing system by transitioning from manual processes to a system-based approach. The system is designed to automate the process from requests to purchases, making data management and purchase status monitoring easier. The partner company has recently transitioned from manual to system-based purchasing for a more effective and efficient process. The partner will continue to enhance the system in its operational activities. This PKM was successfully executed according to the established plan. The results of this PKM show that the designed system has made the purchasing process easier, faster, and more organized. The implementation of this system is expected to improve the partner's operational efficiency and provide long-term benefits to the company.

Keywords: cycle, purchasing system, efficiency, data management.

ABSTRAK

Dalam melakukan kegiatan di dunia bisnis, pastinya tidak lepas dari faktor internal maupun eksternal salah satunya perusahaan harus memiliki siklus pembelian. Sistem pembelian yang baik sangat penting bagi perusahaan untuk memastikan operasional berjalan lancar dan menghindari kesalahan dalam pengadaan barang. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menerapkan sistem pembelian yang lebih efisien untuk PT Surya Mega Mustika. Pada PKM ini terdapat permasalahan yang diperoleh berdasarkan observasi dan hasil diskusi dengan mitra terkait proses pembelian yang berlebihan, maka perusahaan perlu memperhatikan transaksi yang terjadi dalam kegiatan operasional untuk menghindari pengeluaran kas yang tidak diperlukan. Contoh pembelian berulang merupakan salah satu kegagalan dalam proses pembelian. Metode yang dilakukan adalah melalui pemaparan materi dan sosialisasi ke perusahaan mitra secara daring. Solusi yang perlu diterapkan perusahaan adalah dengan memperbaiki sistem pembelian yang beralih dari manual ke dalam sistem. Sistem dirancang agar proses permintaan hingga pembelian dapat berjalan otomatis, serta mempermudah pengelolaan data dan pemantauan status pembelian. Mitra baru saja beradaptasi dari manual ke dalam sistem pembelian untuk proses yang lebih efektif dan efisien. Mitra akan terus meningkatkan sistem dalam melakukan kegiatan operasional. PKM ini terlaksana dengan baik dan sesuai rencana yang telah ditetapkan. Hasil dari PKM ini menunjukkan bahwa sistem yang dirancang mampu membuat proses pembelian menjadi lebih mudah, cepat, dan terorganisir. Implementasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional mitra dan memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan.

Kata kunci: siklus, sistem pembelian, efisiensi, pengelolaan data.

1. PENDAHULUAN

PT Surya Mega Mustika adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan pada tahun 1988. PT Surya Mega Mustika didirikan di daerah Angke Tambora, Jakarta Barat. Perusahaan ini dirintis oleh seseorang bernama Bapak Wira Surya Tanjaya. Perusahaan Surya Mega Mustika telah melakukan ekspansi di beberapa daerah seperti pergudangan Jalan Raya Perancis, Dadap, dan Tangerang. Dikarenakan perusahaan terus melakukan ekspansi, dibutuhkan sistem yang terintegrasi secara efektif dan efisien oleh perusahaan. Salah satu sistem yang penting untuk diperhatikan bagi perusahaan adalah sistem pembelian. Sesuai dengan perkembangan zaman, PT Surya Mega Mustika juga harus melakukan banyak perubahan terutama dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan. Contoh perubahan yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah menerapkan teknologi dalam proses pembelian.

Sistem dapat diartikan sebagai sekumpulan subsistem, komponen, ataupun elemen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan *output* yang sudah ditentukan sebelumnya (Limba & Sapulette, 2023). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dengan adanya sistem merupakan salah satu dari kemajuan teknologi, karena pada zaman dahulu pengelolaan keuangan diadakan secara manual sehingga kurang efektif dan efisien. Dalam perusahaan, diperlukannya pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Pengelolaan dengan adanya sistem yang terintegrasi adalah salah satu pilar penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan suatu perusahaan maupun individu. Tetapi, perusahaan seringkali mengalami kesulitan dalam mengatur pengeluaran perusahaan khususnya dalam pembelian. Sistem pengeluaran dalam pembelian yang tidak terkelola dengan baik akan mengakibatkan pembelian yang dilakukan secara berlebihan tanpa adanya pertimbangan terlebih dahulu. Dikarenakan sistem pengeluaran tidak terlaksana dengan baik, perusahaan akan mengalami beberapa dampak seperti kurangnya perencanaan anggaran, lemahnya kontrol internal, serta ketidakmampuan dalam memprediksi dan memantau kebutuhan yang sebenarnya. Kurangnya sistem yang efektif dan efisien dapat mengakibatkan buruknya sistem pengendalian khususnya dalam sistem pembelian sehingga mengakibatkan keputusan pembelian diambil tanpa adanya pertimbangan kebutuhan sebenarnya perusahaan di masa depan atau seberapa tersedianya barang yang ada. Tujuan dari siklus pengeluaran adalah untuk mengubah kas perusahaan ke dalam bentuk bahan baku fisik serta sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk berjalannya suatu bisnis (Hall, 2015:209).

Pembelian adalah suatu kegiatan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Diketahui terdapat dua metode dalam sistem pembelian yaitu pembelian yang dilakukan secara tunai dan pembelian yang dilakukan secara kredit (Sujarweni, 2015). Ketika berbicara mengenai pembelian, pembelian memiliki keterkaitan yang erat dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Menurut Mustakini (2014) menyatakan bahwa SIA adalah pengumpulan, klasifikasi, pemrosesan, analisis, komunikasi informasi serta pengambilan keputusan oleh suatu perusahaan dengan strategi finansial, ataupun tujuan finansial yang sesuai dengan pihak-pihak luar. Hal-hal ini dilakukan agar manajemen dapat memiliki berbagai opsi untuk pengambilan keputusan demi keberlangsungan perusahaan. Oleh karena itu sangat penting bagi perusahaan untuk memperhatikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) perusahaan karena salah satunya akan berkaitan langsung dengan siklus pengeluaran yaitu sistem pembelian. Sistem Informasi Akuntansi yang baik juga memiliki tujuan untuk memperhatikan pengendalian internal perusahaan agar terciptanya lingkungan yang kondusif. Sistem pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang memastikan kepada manajemen bahwa perusahaan dapat mencapai tujuan (Arens, Elder, Beasley, & Hogan, 2017).

Pembelian yang dilakukan oleh perusahaan umumnya dilakukan secara kredit. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk melakukan penyesuaian antara pembelian yang dilakukan dengan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Ketika perusahaan tidak sanggup membayar utang dari pembelian secara kredit maka perusahaan akan dianggap pailit. Penting bagi perusahaan untuk menganalisis, memperhitungkan dan melakukan *crosscheck* saat akan melakukan pembelian bagi perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan apakah persediaan yang akan dibeli akan mengalami kesulitan saat penjualan dan apakah persediaan barang masih tersedia dalam jumlah yang banyak, atau apakah perusahaan memang diperlukan untuk membeli persediaan barang tersebut. Oleh karena itu, dalam PKM kali ini, sistem pembelian yang efektif dan efisien akan dibahas lebih lanjut agar perusahaan dapat menghindari terjadinya kepailitan.

Permasalahan mitra

Berdasarkan hasil analisis situasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem pembelian adalah proses yang sangat penting bagi perusahaan karena merupakan awal dari siklus pengeluaran. Pembelian wajib menjadi salah satu proses yang harus diperhatikan oleh perusahaan karena menyangkut dengan keluarnya uang kas. Pembelian yang dilakukan dengan memperhitungkan kesesuaian kebutuhan adalah pembelian yang efektif bagi perusahaan. Oleh karena itu, kami dari tim PKM akan melaksanakan penyuluhan mengenai perancangan sistem pembelian dengan mitra PT Surya Mega Mustika. PKM ini diadakan dengan bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi oleh PT Surya Mega Mustika, yaitu pembelian yang berlebihan. Selain masalah pembelian yang berlebihan berikut ini adalah beberapa prioritas permasalahan yang akan dibahas di dalam kegiatan PKM kali ini yaitu:

- 1) Bagaimana sistem pembelian yang baik dan benar bagi perusahaan?;
- 2) Bagaimana penerapan sistem pembelian yang baik bagi perusahaan?; dan
- 3) Bagaimana alur sistem pembelian yang efektif dan efisien?

Besar harapan kami bagi PT Surya Mega Mustika setelah dilakukannya PKM ini dapat meningkatkan informasi yang lebih dalam mengenai sistem pembelian. Serta mengetahui permasalahan yang dialami oleh perusahaan dalam sistem pembelian perusahaan. Dengan demikian, mengakibatkan pembelian yang dilakukan oleh perusahaan lebih efektif dan efisien.

Solusi mitra

Saat ini banyak perusahaan yang ada di Indonesia bersaing untuk dapat menguasai pasar, perusahaan berkompetisi agar dapat memperoleh keuntungan semaksimal mungkin, sistem informasi akuntansi yang tepat dan terencana adalah kunci untuk mencapai semua tujuan ini. Perusahaan untuk menjalankan kegiatan usahanya tentu membutuhkan barang, oleh karena itu untuk memperoleh barang-barang tersebut maka perusahaan harus mendapatkannya dari pihak lain dengan cara melakukan transaksi pembelian.

Mulyadi (2016) menyatakan bahwa sistem akuntansi adalah susunan dokumen, catatan, dan laporan yang disinkronkan sehingga dapat memberikan data keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk mendukung operasi bisnis. Untuk mengatasi masalah yang terkait dengan transaksi pembelian, maka perusahaan perlu menggunakan sistem akuntansi pembelian. Salah satu masalah paling umum yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah mengenai kelancaran proses produksinya, dengan tersedianya bahan yang cukup merupakan faktor yang menentukan kelancaran proses produksi, karena itu perusahaan harus memperhatikan ketersediaan bahan dengan cukup untuk melakukan proses produksi.

Perusahaan perlu membuat sistem agar proses pembelian terencana dengan tepat, supaya tidak mengalami transaksi pembelian yang berlebih agar perusahaan tidak mengeluarkan kas yang tidak diperlukan.

Sistem informasi akuntansi pembelian memiliki komponen fungsi yang terangkum yang dapat menjalankan prosedur yang kompleks, yang menghasilkan hasil yang berkualitas tinggi dan sesuai harapan *budget* perusahaan. Jika ada kegagalan dalam proses pembelian di perusahaan, contohnya seperti pembelian yang dilakukan berulang, dimana perusahaan membeli barang yang sama dua kali dari dua pemasok yang berbeda, maka perusahaan harus mengeluarkan uang dua kali, hal ini akan mengakibatkan pemborosan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menggunakan sistem pembelian dalam prosesnya untuk meminimalisir terjadinya kesalahan.

2. METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah atau tahapan pelaksanaan

Dalam rangka melaksanakan PKM dengan topik perancangan sistem pembelian terhadap PT Surya Mega Mustika, kami merancang pelaksanaan penyuluhan secara daring dengan menggunakan *platform zoom meeting* yang dinilai efektif untuk mengakomodasi presentasi yang akan dilakukan. Tim PKM menyusun materi presentasi dalam bentuk *slide* yang berfokus pada konsep perancangan sistem pembelian. Setelah dilakukannya presentasi oleh tim PKM, maka tim PKM dan pihak mitra akan melakukan diskusi serta tanya jawab yang bertujuan untuk meningkatkan *feedback* antara tim PKM dan mitra. Setelah itu kami akan menyebarkan angket untuk mengevaluasi proses PKM ini. Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan, kami dapat mengetahui apakah materi yang dipaparkan dapat diterima dengan baik oleh para peserta. Serta kami juga akan memberikan angket yang menunjukkan topik apa yang mungkin menjadi kegiatan PKM kami berikutnya.

Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

Penyuluhan ini dilaksanakan berdasarkan kebutuhan PT Surya Mega Mustika. Partisipasi PT Surya Mega Mustika dalam pelaksanaan PKM ini yaitu dengan memberikan kami izin untuk melaksanakan PKM yang telah kami rencanakan serta mitra juga mengatur waktu dan menyediakan tempat. Pelaksanaan PKM diselenggarakan pada 17 Oktober 2024. Selain itu, waktu dan tanggal pelaksanaan PKM ini telah disesuaikan dengan pihak mitra agar tidak bertentangan dengan kegiatan kami sebagai penyedia penyuluhan dan kegiatan karyawan di perusahaan. Adanya saling memberikan ilmu antara mitra PT Surya Mega Mustika dan juga kami sebagai mahasiswa beserta dosen dari Universitas Tarumanagara program studi akuntansi.

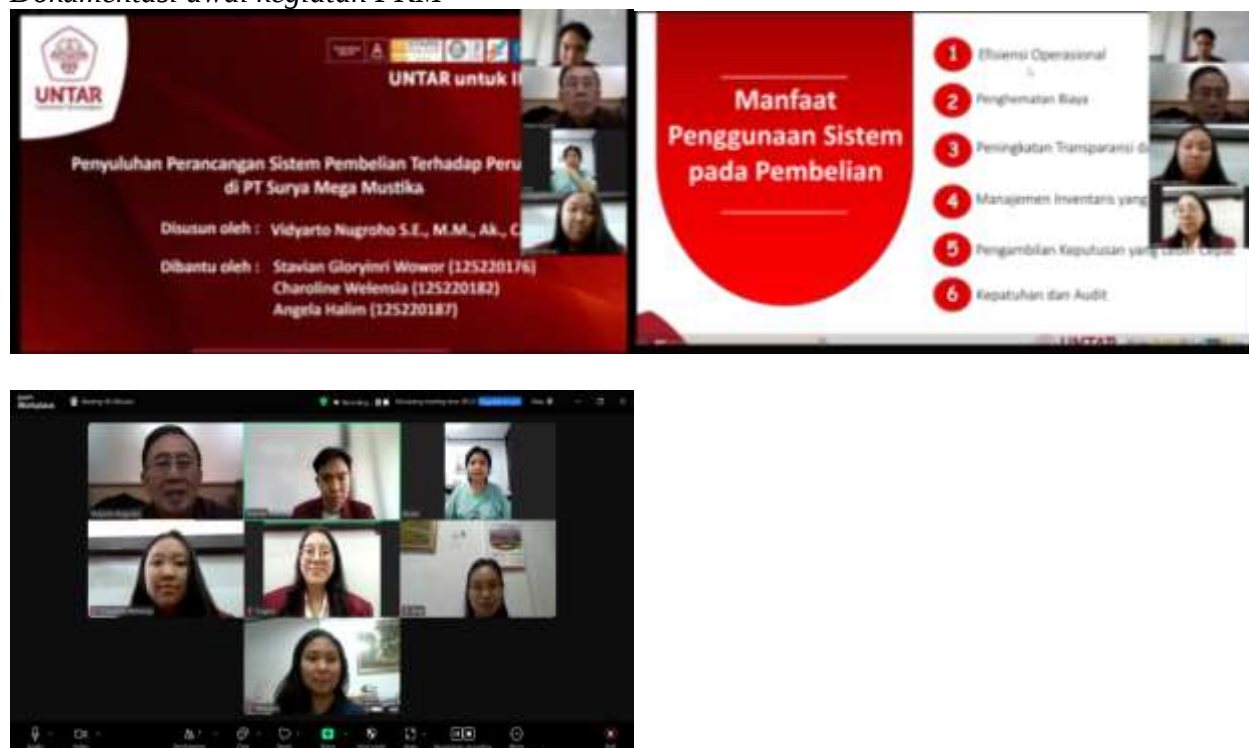
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM diawali dengan pemaparan materi oleh tim PKM mengenai latar belakang sistem pembelian, penggunaan sistem informasi akuntansi mengenai pembelian, manfaat dari penggunaan sistem pembelian, perbedaan antara pembelian dengan menggunakan sistem dan secara manual, penjelasan mengenai sistem pembelian yang efektif, efisien dan terintegrasi melalui DFD sistem pembelian. Setelah itu tim PKM melakukan diskusi tanya jawab dengan mitra mengenai proses pembelian yang telah mitra jalani. Berdasarkan dari hasil diskusi dan tanya jawab yang dilakukan dengan mitra dan tim PKM, maka tim PKM mendapatkan informasi bahwa mitra masih baru dalam menerapkan sistem pada proses pembelian. Mitra masih melakukan adaptasi dalam pemberlakuan sistem pembelian dikarenakan masih diperlukan beberapa penyesuaian oleh mitra terkait sistem pembelian yang dijalankan.

Tetapi setelah PT Surya Mega Mustika menerapkan sistem pembelian telah terjadi beberapa perubahan secara signifikan seperti proses menjadi lebih cepat dan transparan, memungkinkan manajemen mengambil keputusan berdasarkan data yang akurat. Selain meningkatkan efisiensi, sistem ini memperkuat kontrol internal perusahaan, mengurangi risiko pemborosan, dan memberikan dasar yang baik untuk pengelolaan keuangan yang lebih stabil. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayatulloh (2022) yang menyatakan bahwa penerapan sistem prediksi pembelian dapat mencegah terjadinya kesalahan perhitungan persediaan yang dibutuhkan oleh perusahaan, khususnya mengurangi *human error* yang terjadi karena semua kegiatan perusahaan dilakukan menggunakan sistem. Berikut dokumentasi selama kegiatan PKM pada Gambar 1

Gambar 1

Dokumentasi awal kegiatan PKM



4. KESIMPULAN

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan pembelian yang dialami oleh PT Surya Mega Mustika, terutama terkait pembelian yang berlebihan dan tidak efisien. Permasalahan ini menimbulkan dampak pada pengeluaran kas perusahaan yang tidak terkendali dan potensi terjadinya kerugian akibat adanya pemborosan. Melalui perancangan sistem pembelian ini, PT Surya Mega Mustika dapat lebih mudah mengelola proses permintaan terhadap barang, memantau status pembelian, dan menghindari pembelian yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Sistem ini juga meningkatkan transparansi dalam pengelolaan data pembelian, sehingga pihak manajemen dapat dengan mudah mengakses informasi terkait pengeluaran dan kebutuhan perusahaan secara *real-time*. Dengan demikian, keputusan pembelian dapat diambil dengan tepat dan berdasarkan pada data yang akurat.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Tim PKM kami berterima kasih banyak kepada seluruh pihak yang berpartisipasi dan ikut membantu selama PKM ini berlangsung. Kegiatan PKM ini tidak akan berjalan dengan lancar khususnya tanpa partisipasi dari PT Surya Mega Mustika selaku pihak mitra dan LPPM UNTAR yang telah menyediakan wadah dan dana untuk kegiatan PKM. Tim PKM kami juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Novie dan para karyawan PT Surya Mega Mustika yang telah menyediakan waktunya dalam rangka kegiatan PKM ini. Kami harap kegiatan PKM sistem pembelian yang dilakukan ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak baik yang berpartisipasi secara langsung maupun tidak, khususnya bagi pihak PT Surya Mega Mustika.

REFERENSI

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services (16th ed.)*. Boston. Pearson Education.
- Hall, J. A. (2015). *Accounting Information Systems (9th ed.)*. Cengage Learning.
- Hidayatulloh, M. S. (2022). Rancang Bangun Sistem Prediksi Pembelian Bahan Baku Roti Menggunakan Metode Single Moving Average. *Teknologi Pintar*, 2(8), 1-8.
<http://teknologipintar.org/index.php/teknologipintar/article/view/237/224>
- Limba, F. B., & Sapulette, S. G. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi* (A. Masruroh, Ed.). Widina Media Utama.
- Mulyadi, A. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Mustakini, J. H. (2008). *Sistem Teknologi Informasi: Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengolahan. (3rd ed.)*. Andi.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press.